ABSTRAK

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) munculnya tanda dan gejala hipertermia dimana kasus tersebut perlu monitoring secara rutin. Masalah keperawatan hipertermia yang apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan kekurangan volume cairan, kejang hingga kematian. Tujuan penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengue hemorrhagic fever dengan masalah keperawatan hipertermia.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek 2 klien Tn. E dan Ny. S dengan masalah keperawatan hipertermia penelitian ini dilakukan di ruang firdaus menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi. Proses pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa kompres hangat selama 3 hari dengan kriteria hasil warna kulit kemerahan menjadi skala 5 (menurun), suhu tubuh menjadi skala 5 (membaik), dan suhu kulit menjadi skala 5 (membaik) dan masalah teratasi dengan suhu tubuh pasien 1 pada hari pertama 38°C turun pada hari ketiga menjadi 36,2°C sedangkan pasien 2 dari suhu 38.2°C turun pada hari ketiga menjadi 36.5°C.

Asuhan keperawatan yang di jalankan dengan tindakan mandiri mengatasi hipertermia melalui kompres hangat sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan, saran untuk perawat dapat memberikan perawatan yang optimal melalui kompres pada pasien untuk mengatasi hipertermia.

KataKunci : *Dengue Haemorigic Fever (DHF), Hipertermia, Kompres Hangat*